

PERILAKU PETANI LADA DALAM MENGHADAPI FLUKTUASI HARGA JUAL LADA DI DESA ALADADIO KECAMATAN AERE KABUPATEN KOLAKA TIMUR

Marniati *¹
Yusna Indarsyih ²
La Ode Arfan Dedu ³

^{1,2,3} Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo

*e-mail: marianti@gmail.com

Abstrak

Perekonomian nasional dan daerah sangat ditopang oleh perkebunan Lada. Selain menghasilkan devisa, kegiatan perkebunan Lada juga telah memberikan peluang kerja kepada warga sekitar, agar perkebunan rakyat dapat berkembang dan sejahtera, petani harus memperbaiki pengelolaannya sebagai penyeimbang industri Lada, luas area Perkebunan petani kecamatan Aere adalah 1-2 ha. Mayoritas petani di Kabupaten Kolaka Timur mengandalkan usahatani Lada sebagai sumber pendapatan usaha mereka. Penelitian ini dilakukan di Desa Aladadio Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur mengingat masih banyak petani lada skala kecil. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 30 petani lada yang tersebar di beberapa dusun di desa tersebut. Penelitian dilakukan dengan menggunakan skala Likert untuk pengukuran sikap dan skala Guttman untuk mengukur pengetahuan dan tindakan. Hasil penelitian menunjukkan tingkat perilaku petani Fluktuasi harga lada di Kecamatan Aere masih tergolong pada kriteria rendah yakni 9%. Indikator pengukuran Skala Likert yang terjadi membuktikan bahwa dari seluruh indikator pengukuran baik pada aspek perilaku, Sikap dan Tindakan memiliki hal yang relative rendah dan setiap petani memiliki pemikiran yang tidak sama dari setiap pengukurannya dengan mempertimbangkan alasan-alasan yang logis menurut pandangan petani tersebut.

Kata kunci: Fluktuasi Harga, Petani, Lada

Abstract

The national and regional economy is heavily supported by pepper plantations. In addition to generating foreign exchange, plantation activities have also created thousands of jobs for local residents. In order for smallholder plantations to develop and prosper, farmers need to improve their management as a counterweight to the industry, the area of smallholders The pepper area in the sub Aere district is 1-2 ha with a production of tons in. The majority of farmers in Aere. Hilir Regency rely on small-scale pepper cultivation as a source of income for their businesses. This research was carried out in the sub Aere district as there are still many small pepper farmers there. The research method used is descriptive quantitative. The research sample consisted of 30 pepper farmers spread across several villages in the district. The research was conducted using a Likert scale to measure attitudes and a Guttman scale to measure knowledge and action. The results showed that the level of farmer behavior. Palm oil price fluctuations in sub Aere District continued to be rated as low criteria, namely 9%. The appearing measurement indicators of the Likert scale prove that of all the measurement indicators, both the behavioral and attitude and action aspects have relative importance and each farmer has different thoughts in each measurement by considering logical reasons from the farmer's perspective.

Keywords: Price Fluctuations, Farmers, Palm

PENDAHULUAN

Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian, kemudian melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (seperti padi, bunga, buah dan lain lain) dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain. Mereka juga dapat menyediakan bahan mentah bagi industri, seperti sereal, buah untuk jus, dan wol atau kapas untuk penenun an dan pembuatan pakaian (Hidyat, 2018)

Setiap orang bisa menjadi petani (asalkan punya sebidang tanah atau lebih), walau sudah punya pekerjaan bukan sebagai petani. Apabila ini diterapkan, berarti pemilik tanah itu telah

memberi pekerjaan kepada orang lain walau hasilnya tidak banyak, seorang petani harus handal dalam bidang pertanian walaupun hanya di tunjang dari pengalaman turun temurun (Ariska, 2018)

Buah lada salah satu rempah yang berbentuk biji-bijian kecil mempunyai nama latin Piper Nigrum L, yaitu tanaman kaya akan kandungan kimia, seperti minyak lada, minyak lemak, juga pati. Lada terasa sedikit pahit, pedas, hangat, dan antipiretik. Tumbuhan lada adalah tumbuhan merambat dan memiliki daun tunggal berbentuk bulat telur berwarna hijau pucat dengan ujung runcing yang tersebar dengan batang yang berbuku-buku Bunga lada tersusun dalam bentuk bunga majemuk dan berkelamin tunggal tanpa memiliki hiasan bunga (Eatin, 2018).

Sudah sejak lama memang pengembangan budidaya lada di Indonesia sangat sering dilakukan oleh petani di karenakan Lada merupakan salah satu komoditas ekspor perkebunan yang mempunyai arti penting dalam penerimaan devisa negara. Namun sampai saat ini tanaman lada telah menyebar hampir di seluruh wilayah Indonesia, di antaranya adalah Sulawesi Tenggara. Pengembangan tanaman lada di Sulawesi Tenggara masih menduduki peringkat akhir dengan luasan areal yang sempit dan terbatas, namun apabila dilihat dari luasan pertanaman dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan ini dilihat dari banyaknya petani coklat yang beralih menjadi petani lada contohnya sala satu di daerah Kolaka Timur tepatnya di Desa Aladadio, Kecamatan Aere di karenakan saat itu harga coklat mengalami penurunan harga sangat pesat sehingga mengakibatkan pendapatan yang sangat menurun. Hal ini menggambarkan minat petani terhadap komoditas lada cukup besar karena terdorong oleh harga jual yang relatif tinggi dan cukup bersaing dengan komoditas lain.

Di Desa Aladadio, Kecamatan Aere, Kabupaten Kolaka Timur, salah satu desa di mana masyarakatnya mayoritas bekerja sebagai petani lada, masyarakat di desa ini sangat bergantung pada usaha perkebunan lada tetapi dengan harga yang sangat rendah banyak petani sangat resah bahkan sudah ada yang tidak mempedulikan lagi usaha perkebunan ladanya tetapi masih banyak sebagian petani lada di desa ini sangat berharap kepada pemerintah segera menyelesaikan permasalahan yang melatar belakangi anjloknya harga lada.

Naik turunnya harga lada saat ini banyak petani lada mulai menyikapi atau mulai mengambil tindakan, apakah tetap bertahan dengan pertanian lada atau mencari sumber penghasilan lain ataukah mencari penghasilan sementara hingga naiknya harga lada kembali, ini belum di ketahui karena banyaknya perbedaan penyikapan petani terhadap turunnya harga lada.

Dasar permasalahan sehingga penulis Ingin melakukan penelitian dimana pada masyarakat Desa Aladadio, Kecamatan Aere yang mayoritas bertani lada, sedangkan harga lada tidak stabil walaupun harga sebelumnya sangat menjanjikan setiap tahunnya tetapi saat mengalami penurunan yang sangat pesat dan permasalahan lain bagaimana sikap petani atau tindakan yang di ambil terhadap fluktuasi harga lada saat ini.

METODE

Penelitian akan dilaksanakan di Desa Aladadio, Di Kecamatan Aere, Kabupaten Kolaka Timur. Penelitian ini berlangsung pada bulan september 2023. Penelitian ini mengguankan metode deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah petani di Desa Aladadio yaitu sebanyak 30 petani lada. Sampel yang didapat berdasarkan hasil survei langsung ke lapangan. Dalam riset ini teknik penarikan sampel dilakukan dengan total sampling atau sampel yang mewakili jumlah populasi dikarenakan populasi petani lada di Desa Aladadio kurang dari 100 populasi maka semua petani di jadikan sampel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik petani (Umur, Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pengalaman Bertani, Luas Lahan, Produksi Lada), sikap petani dan fluktuasi harga jual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Umur berpengaruh sangat besar terhadap kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu kegiatan maupun cara berfikir, deskripsi petani lada menurut umur

Tabel 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

No	Rentang usia Tahun	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	30-40	7	23,33%
2	41-50	9	30%
3	51-60	9	30%
4	>60	5	16,66%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa persentase paling banyak responden berdasarkan umur terdapat pada usia umur 40-60 tahun terdapat 9 orang atau sebesar 30% sedangkan kelompok umur 30-40 tahun terdapat 7 orang atau sebesar 23,33% dan data responden paling sedikit terdapat pada umur diatas 60 tahun dengan jumlah 5 orang atau sebesar 16,66%.

Tabel 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	SD	10	33,33%
2	SMP	12	40%
3	SMA	8	26,67
4	SARJANA	-	-
Jumlah		30	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan responden sangat bervariasi mulai dari yang paling terbanyak terdapat pada tingkat Pendidikan SMP sebanyak 12 orang atau sebesar 40%, Tingkat Pendidikan terbanyak kedua terdapat pada Tingkat Pendidikan SD sebanyak 10 orang atau sebesar 33,33% dan data responden paling sedikit berdasarkan Pendidikan terdapat pada Tingkat Pendidikan SMA sebanyak 8 orang atau sebesar 26,76%.

Tabel 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga.

No	Jumlah Anggota	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	2-3	20 orang	66,67%
2	4-5	10 orang	33,33%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah tanggungan paling banyak terdapat pada sampel dengan jumlah tanggungan 2-3 orang yaitu sebanyak 20 orang atau sebesar 66,67% sedangkan data responden yang paling sedikit terdapat pada jumlah tanggungan 10 orang atau sebesar 33,33%.

Tabel 4. Fluktuasi Harga Lada Ditingkat Petani Dalam Waktu 10 Bulan Terakhir

No	Bulan	Harga Lada (Rp/Kg)	Persentase (%)
1	Januari	70.000	7,14
2	Februari	65.000	-7,6
3	Maret	65.000	0
4	April	60.000	-8,3
5	Mei	70.000	14,28
6	Juni	68.000	-2,9
7	Juli	63.000	-7,9
8	Agustus	65.000	3
9	September	63.000	-3,17
10	Oktober	55.000	-14,54
11	November	50.000	-10
Rata-Rata		63.090	-2,7%

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Dapat dilihat dari tabel diatas persentase rata-rata fluktuasi harga lada petani per bulannya di Kecamatan Aere adalah -2,7% dengan rata-rata harga lada sebesar Rp 63.090/Kg. Hal ini menunjukkan harga lada di Kecamatan Aere selalu mengalami fluktuasi berdasarkan timeseries dalam kurun waktu 10 bulan. Berdasarkan kriteria tingkat fluktuasi harga menurut (Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2020) menjelaskan yaitu Fluktuasi tinggi jika rata-rata fluktuasi harga (%) > 9 %, Fluktuasi rendah (masih stabil) jika rata-rata fluktuasi harga (%) ≤ 9 %. Berdasarkan kriteria diatas maka dapat diartikan bahwa fluktuasi harga lada di Kecamatan Aere masih berada dikriteria fluktuasi rendah atau stabil dimana rata-rata fluktuasi harga lada di kecamatan tersebut adalah -2,7% < 9%.

Tabel 5. Fluktuasi harga lada periode di Tingkat petani periode januari- november.

No	Periode panen	Harga (Rp/Kg)	Fluktuasi (%)
1	Panen 1	65.000	0
2	Panen 2	55.000	15,3
Rata-rata		240.000	7,65

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Dapat dilihat dari tabel presentase rata-rata fluktuasi harga karet petani per panen adalah 7,65% dengan rata-rata harga karet sebesar Rp. 240.000 pada panen satu (1) harga karet adalah Rp.65.000/kg mengalami penurunan pada panen kedua (2) sebesar 55.000.

Tabel 6. Rekap Jawaban perilaku Petani Terhadap Pengetahuan Fukuasi Harga Lada

No	Indikator	Jawaban	
		Ya	Tidak

1	Apakah bapak/ibu tahu bahwa lada adalah tanaman perkebunan yang harga nya mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya	18	12
2	Apakah bapak/ibu memahami tentang pergerakan harga lada	10	20
3	Apakah bapak ibu tahu apa yang menyebabkan perubahan harga lada	5	25

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Informasi tersebut di atas menunjukkan bahwa petani di wilayah penelitian biasanya tidak mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga lada. Indikator pertama dari ketiga indikator tersebut, dan yang paling dikenal petani, adalah bahwa lada merupakan tanaman perkebunan yang harganya berfluktuasi setiap tahunnya. Hal ini didasarkan pada pengetahuan petani tentang kegiatan pemeliharaan lada, di mana fluktuasi harga tahunan lada sering terjadi. Jika dibandingkan, 25 petani tidak mengetahui indikator variasi harga lada, sedangkan 10 petani yang mengetahuinya. Pasokan dan permintaan lada biasanya menentukan pergerakan harga, dan pada tahun sebelumnya terjadi kelebihan lada di pasaran. Harga lada petani yang murah sebenarnya disebabkan oleh kualitasnya yang buruk, karena kebun lada petani membutuhkan biaya yang lebih besar dan biaya produksinya yang tinggi.

Tabel 7. Pengukuran Sikap Petani Dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Lada

No	Indikator	Rata-rata penilaian	Keterangan
1	Kualitas lada yang dihasilkan bagus maka saya mendapatkan harga jual yang tinggi	4	Sangat setuju
2	Tanaman lada adalah tanaman yang memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan	3	setuju
3	Pergerakan harga lada sangat signifikan setiap tahunnya	3	setuju
4	Perubahan harga lada sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani	4	Sangat setuju

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Dari data pada tabel diatas dapat dilihat sikap yang ditunjukkan responden dari setiap indikator yang diajukan. Dimana indikator yang memiliki nilai sikap tertinggi adalah indikator 1 Kualitas lada yang dihasilkan bagus maka saya mendapatkan harga jual yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa petani menyadari kualitas lada hasil produksi petani sangat mempengaruhi harga jual petani, sehingga petani sadar bahwa rendahnya harga jual lada di tingkat petani disebabkan rendahnya kualitas hasil produksi petani. Untuk indikator 2 yaitu

Tanaman lada adalah tanaman yang memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan sikap yang diberikan hanya berada pada kriteria setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa petani belum mengetahui secara keseluruhan potensi yang terdapat pada tanaman lada. Sementara untuk indikator 3. Yaitu Pergerakan harga lada sangat signifikan setiap tahunnya petani memberikan sikap setuju. Indikator ke 4 merupakan salah satu indikator yang memiliki skor penilaian tertinggi yaitu berada pada kriteria sangat setuju. Dimana petani sangat setuju bahwa harga lada sangat mempengaruhi tingkat pendapatan petani. Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat kecenderungan, ketika harga lada semakin meningkat, tingkat pendapatan juga cenderung meningkat, dan penurunan harga lada menyebabkan penurunan pendapatan. Hal ini menggambarkan bahwa harga lada memiliki pengaruh bagi pendapatan petani lada.

Tabel 8. Tindakan Responden dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Lada

No	Indikator	Jumlah responden
1	Konversi Lahan Menanam Tanaman Lain	7
2	Sebagai Cadangan Pendapatan.	10
3	Mempertahankan Tanaman lada.	13

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Dari tabel diatas terlihat bahwa petani tidak menginginkan konversi lahan pertaniannya dan mencoba menanam tanaman lain serta tetap mempertahankan tanaman lada yang mereka miliki dengan alasan bahwa jika petani mengkonversi ke tanaman lain, mereka membutuhkan modal yang banyak dan tidak memiliki pengetahuan tentang tanaman perkebunan lain yang akan di tanam jika konversi lahan terjadi. Kemudian, petani tetap mencoba untuk melakukan bercocok tanaman lain seperti hortikultura yakni sayuran pada selah-selah tanaman lada atau pada lahan kosong mereka yang lainnya dengan maksud untuk menyikapi jika terjadinya fluktuasi harga lada dan petani juga tetap mempertahankan tanaman lada dengan alasan bahwa tanaman tersebut sudah menjadi komoditas tradisi bagi mereka dari dulunya.

KESIMPULAN

Fluktuasi harga lada di Kecamatan Aere masih tergolong pada kriteria rendah yakni <9% dengan hasil -2,7%. Indikator pengukuran skala likert yang terjadi membuktikan bahwa dari seluruh indicator pengukuran baik pada aspek perilaku, sikap dan Tindakan memiliki hal yang relative dan setiap petani memiliki pemikiran yang tidak sama dari setiap pengukurannya dengan mempertimbangkan alasan-alasan yang logis menurut pandangan petani tersebut.

Peneliti menyarankan kepada petani agar dapat menerima fluktuasi harga yang terjadi pada pasar saat ini dan dapat memperbanyak budidaya tanaman lain untuk mempertahankan kelangsungan hidup petani. Sebagai makhluk sosial, peneliti juga mengharapkan agar petani dapat menerima masukan dari individu lain yang memberikan pemahaman tentang konversi lahan pertanian, sampai dengan Tindakan yang harus di lakukan ketika harga lada mengalami fluktuasi sampai dengan penurunan yang drastis.

DAFTAR PUSTAK

- Ariska. 2018. Pengertian Petani dan Fungsinya. Jurnal fakultas pertanian UPN. 6(2): 21
Azwar, Saifuddin. 2007. Sikap Manusia Teori dan Pengukuranya. Yogyakarta. Pustaka pelajar.

- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2008. Teknologi Budidaya Lada. Bogor. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.
- Bahrudin,R. 2018 Analisis Saluran Pemasaran Lada Putih Di Desa Bakam, Kecamatan Bakam, Kabupaten Bangka. Doctoral Dissertation. Jurnal Universitas Bangka Belitung. 6(3): 22-27.
- Ciputrauceo. 2017. Jenis-Jenis Petani. Jurnal Fakultas pertanian jakarta, 16(2): 22-24.
- Dewi Asrini Fazaria. 2016, Analisis Integrasi Harga Lada Di Pasar Domestik dan Internasional. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB Bogor,
- Dizy Soebtrianasari. 2018. Analisis Penawaran dan Permintaan Lada Putih Indonesia di Pasar Internasional. Skripsi, Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Eka Patri. 2016. Jual Beli Merica di Desa Baruga Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur (Prespektif Ekonomi Islam. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
- Fandy Tjiptono, Strategi Pemasaran, Andi Offset, Yogyakarta, 1997, Hlm. 151. Fitri IAD, Purbadharmaja. 2017. Pengaruh Kurs Dollar Amerika, Jumlah Produksi Dan Luas Lahan Pada Volume Ekspor Lada Indonesia. E-Jurnal EP Unud. 4(5):375-389.
- Heriyanto 2018, Penyebab Turunnya Harga Lada (Jurnal), H.11-15
- Inti Sari Dan Halik. 2017. Analisis Sikap Petani Terhadap Program Sekolah Lapng Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) Padi Di Kota Palopo. Journal Tabaro .1(2):65-70
- Layo N Sari DT. 2019. Fluktuasi Harga Komoditi Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens*) Di Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah Jurnal Agrobiz. 1(1): 50-65.
- Marius P. Angipora. 2002. Dasar-Dasar Pemasaran. Jakarta: PT. Rajagrafindo Cet
- Marwati. 2020. Analisis Fluktuasi Harga Beras Di Sulawesi Tenggara. Skripsi .Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar
- Notoadmodjo 2003. Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya Ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurjannah Li. 2021. Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Cabai Rawit Dipasar Karisa Kabupaten Jeneponto. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar
- Nuryanti, Yanda A. 2017. Fluktuasi Harga Kelapa Terhadap Pendapatan Masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis. 1(2):204-217.
- Pahrul. 2018. “ Sikap Petani Lada Terhadap Naik Turunnya Harga Lada” (Studi Kasus Desa Pongkeru Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur), Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
- Philip Kotler, Gary Amstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran (Jakarta: Erlangga 2001), Jilid 1 Cet Ke 8 H, 439
- Phillip Kotler Dan Kevin Lane Keller, Manajemen Pemasaran, Edisi 13 Jilid 2, Erlangga, Jakarta, 2009, Hlm 67.
- Rachmat Syafei, Fiqih Muamalah, (Bandung : Pustaka Setia, 2000), H, 87 Septiatin, Eatin, Apotek Hidup Dari Rempah-Rempah, Tanaman Hias, Dan
- Tanaman Liar, (CV. Yrama Widya Bandung, 2008, H. 60 Slamet, Petani Indonesia. 2003. (Jakarta: Gramedi, 2000), H 18-19
- Sukmawati D, Sulistywati L, Karmana MH, Wikarti EK. 2016. Fluktuasi Harga Cabai Merah (*Capsicum Annum L*). Di Sentra Produksi Dan Pasar Induk (Tinjauan Harga Cabe Merah Kriting Di Kecamatan Cikarang Dan Pasar Induk Kramat Jati Jakarta). Jurnal Mimbar Agribisnis. 1 (2): 165-172.
- Suriati, 2013, <https://id.wikipedia.org/wiki/Lada> (Diakses Tanggal 25 Januari 2016)
- Syarif Imama Hidayat. 2018. Analisis Konversi Lahan Sawah Di Provinsis Jawa Timur. Jurnal Fakultas Pertanian UPNVeteran.5(2): 12

- Walgito, 2000. (Dalam Perlin 2017) Respon Petani Terhadap Teknologi Mesin Panen Padi Sawah. Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Di Kelurahan Wawonggole Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe.
- Wawan A, Dewi M. 2010. Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia. Yogyaarta : Nuha Medika.
- Williem J. Stanton, Prinsip Pemasaran, (Jakarta: Erlangga 1984) H. 306-307 Yudiyanto. 2016. Tanaman Lada Dalam Perspektif Autekologi. Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.